

EFEKTIVITAS PROGRAM KEGIATAN WEEKEND SERVICE

by Turnitin Checker

Submission date: 24-Jan-2025 10:57AM (UTC-0500)

Submission ID: 2570584347

File name: EFEKTIVITAS_PROGRAM_KEGIATAN_WEEKEND_SERVICE.docx (645.85K)

Word count: 4322

Character count: 28279

**EFEKTIVITAS PROGRAM KEGIATAN WEEKEND SERVICE SEBAGAI BENTUK
PELAYANAN PRIMA DALAM KEPENGURUSAN KEPEMILIKAN DOKUMEN
ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN MENJELANG PEMILIHAN KEPALA
DAERAH SERENTAK DI KABUPATEN SIDOARJO**

Bayu Purnomo Aji¹, Tukiman²

Administrasi Publik: Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Jl. Rungkut Madya, Gunung. Anyar, Surabaya, Jawa Timur. 60294

E-mail: 22041010126@student.upnjatim.ac.id¹, Tukiman.adneg@upnjatim.ac.id²

17

Abstract: *The research aims to determine how is the effectiveness public services at Sidoarjo's Population and Civil Registrations service are in meeting needs population of administration document on weekend. Theoretical concept that used by researcher is from Joseph W. Duncan's theory of effectiveness at Husna & Mayarni (2022) where the indicators of effectiveness is included: Achievement on the goals, Integration and Adapt of public service. Type of research used by researcher is descriptive qualitative method within sources and the type of data are divided into primary and secondary data through tools activities documentation, employee interviews, and activity observe that's can be used to draw a conclusion. Finding of the effectiveness research in the weekend activity are IKD activation and KTP recording on beginner are considered to haven't been implemented properly in terms of factor that influence service regarding the lack of availability of facilities and infrastructures when activities take place and lack of communication, both to community and to stakeholder that maintain the system.*

20

Keywords: Public service,

16

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti dalam seberapa efektif pelayanan publik yang diberikan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Sidoarjo dalam hal memenuhi kebutuhan dokumen administrasi kependudukan di akhir pekan. Konsep teori yang akan peneliti gunakan ialah penggunaan dari teori Joseph W. Duncan dalam Husna & Mayarni (2022) dimana indikator dari efektivitas mencakup atas: Pencapaian Tujuan, Integrasi, dan Adaptasi dari pelayanan publik. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan sumber dan jenis data penelitian terbagi atas data primer dan data sekunder melalui proses pengambilan dokumentasi kegiatan, wawancara pegawai, dan observasi kegiatan yang selanjutnya dapat digunakan untuk penarikan sebuah kesimpulan. Temuan dari penelitian efektivitas kegiatan di akhir pekan yaitu pelayanan Aktivasi IKD dan Perekaman KTP Pemula dinilai masih belum terlaksana dengan baik, ditinjau dari faktor yang mempengaruhi pelayanan mengenai minimumnya ketersediaan sarana dan prasarana disaat kegiatan berlangsung serta kurangnya komunikasi, baik kepada masyarakat ataupun dengan Stakeholder yang mengelola pemeliharaan sistem.

Kata Kunci: Pelayanan Publik, Efektivitas, Akhir Pekan.

Pendahuluan

Instansi pemerintahan tidaklah jauh dari halnya sebuah pemberian pelayanan publik. Pelayanan publik ialah salah satu dari sebuah tindakan atau kegiatan dimana melakukan upaya untuk membantu dalam hal pemenuhan kebutuhan masyarakat atau warga negara. Hal yang melandasi daripada pelaksanaan pelayanan publik berasal pada Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 pada Pasal 1 ayat (1) yang berbunyi:

“Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administrative yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik”

Hal ini juga didukung pada Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 Pasal 28H ayat (1) yang berbunyi:

“Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan”

Kelancaran pelaksanaan pelayanan publik dalam hal kepengurusan administrasi sangat bergantung kepada kinerja dari pegawai sipil, non-asn maupun pada pegawai honorer yang berada pada suatu organisasi/instansi dan penilaian kerja yang harusnya menjadi dasar atas kunci utama untuk mengoptimalkan keefektifan dan keefisiensi suatu pelayanan yang diselenggarakan oleh pemerintah. (Putriani., Y. & Amri. K., 2024).

Di Indonesia memiliki lembaga atas pertumbuhan penduduk melalui pencatatan berupa angka kelahiran, angka kematian, penduduk dengan usia produktif, penduduk dengan jenis kelamin dan sebagainya yang merupakan tupoksi pelayanan publik pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang selanjutnya disingkat menjadi Disdukcapil. Disdukcapil sendiri merupakan instansi pemerintah yang memiliki tugas dalam pelaksanaan kewenangan daerah sebagai pemenuhan kebutuhan dokumen administrasi kependudukan serta pengelolaan dari dokumen tersebut agar terintegritas. Pengelolaan atas dokumen adminduk sendiri, pada Disdukcapil akan dibagi menjadi beberapa bidang, mulai dari Sekertariat, Bidang Pendaftaran Penduduk, Bidang Pencatatan Sipil, Bidan Sistem Informasi dan Bidang Pemanfaatan Data. Sebagai instansi dibawah pemerintah yang mempunyai tanggung jawab besar atas pemberian layanan publik berupa pemenuhan kebutuhan dokumen adminduk yang dimana Disdukcapil telah disusun berdasarkan azas otonomi daerah.

Permasalahan yang sering ditemui dalam beberapa agenda pada Disdukcapil Kabupaten Sidoarjo, adalah mengenai layanan yang dapat dikatakan kurang memuaskan bagi masyarakat. Permasalahan yang dimaksudkan antara lain: (1) Ketersediaan pada Blangko KTP, (2) Keterlambatan dalam suatu pemrosesan administrasi kependudukan, (3) Kurangnya informasi atas ketersediaan Blangko KTP, (4) Antrian panjang sehingga banyak masyarakat yang belum kedapatan menikmati proses layanan pada Disdukcapil, dan (5) Kegiatan pelayanan kependudukan selalu dilaksanakan pada hari kerja dan jam kerja sehingga masyarakat perlu untuk mengajukan izin sejenak hanya untuk mengurus keperluan salah satu atau beberapa dokumen Adminduk.

Tabel 1: Jenis-jenis pelayanan yang disediakan pada Disdukcapil Kabupaten Sidoarjo.

No.	Jenis-Jenis Pelayanan Disdukcapil
1	Pelayanan Kartu Keluarga (KK)
2	Pelayanan Kartu Tanda Penduduk (KTP)
3	Pelayanan Proses Surat Perpindahan Penduduk (SKPWNI/SKDWNI)
4	Pelayanan Kartu Identitas Anak (KIA)
5	Pelayanan ubah elemen data kependudukan pada KK & KTP
6	Pelayanan penerbitan kutipan akta perkawinan bagi Non-muslim
7	Program Pelayanan Jemput Bola Terpadu Sidoarjo Yang Gemilang (JEBETE SAYANG)
8	Program Pelayanan <i>Goes To School</i> (GTS)
9	Program Pelayanan Dukcapil Tanggap Bencana Harapan Timbul Kembali Utuh (DUTA HATIKU)
10	Program Pelayanan <i>Weekend Service</i>
11	Program Layanan Peduli Disabilitas, Lansia, dan ODGJ (Peduli Dilan)

Sumber: Disdukcapil Sidoarjo Tahun 2024.

Tabel di atas adalah beberapa layanan yang tersedia pada Disdukcapil Kabupaten Sidoarjo. Dari beberapa jenis layanan, peneliti mengambil 2 objek sebagai bahan penelitian, yaitu pada Perekaman KTP dan juga Proses pelayanan *Weekend Service*. Kegiatan yang diselenggarakan pada akhir pekan atau *weekend service* ini adalah sebuah kegiatan yang di canangkan dalam rangka mendukung Pemilu di ajang Pilpres dan Pilkada di Kabupaten Sidoarjo. Dilansir pada detik.com oleh (Akashi, 2024) mengenai dokumen apa yang perlu digunakan sebagai DPT atau Daftar Pemilih Tetap sebagaimana dirujuk dari Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 799 Tahun 2024 untuk membawa Formulir Model C Pemberitahuan KPU/undangan mencoblos dan KTP atau surat keterangan seperti biodata kependudukan apabila pemilih pemula belum memiliki KTP.

Ketersediaan Lembaga Disdukcapil untuk membuka layanan pada akhir pekan, yang dimana ini adalah kesempatan yang bagus untuk mengurus keperluan dokumen administrasi kependudukan dikala sedang libur dalam kegiatan sehari-hari. Dokumen administrasi kependudukan yang dimaksudkan adalah Perekaman KTP bagi pemilih pemula dan Aktivasi IKD sebagai dukungan atas Permendagri Nomor 72 Tahun 2022 Tentang Standar dan Spesifikasi Perangkat Keras, Perangkat Lunak, dan Blangko KTP-el serta Penyelenggaraan Identitas Kependudukan Digital. Lalu, pada Permendagri No. 72 th. 2022 pasal 1(5) terkait KTP-El (Kartu Identitas Kependudukan Elektronik) adalah kartu identitas dengan chip elektronik sebagai tanda bukti resmi penduduk yang telah diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Sementara untuk aplikasi IKD dijelaskan pada Permendagri No. 72 Th. 2022 Pasal 1(18) yang dimana aplikasi IKD digunakan sebagai data penduduk yang dapat ditampilkan pada gawai sebagai identitas penduduk masing-masing guna mempermudah aktivitas.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Efektivitas

Efektifitas yang memiliki arti terjadinya sesuatu akibat dari yang telah dikehendaki dalam melakukan sesuatu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian dari efektif ialah adanya suatu efek yang dapat memberikan sebuah hasil, berhasil dan mulai berlaku. Efek yang dimaksudkan dalam efektivitas berarti atas keadaan yang berpengaruh, kemandirian, ada keberhasilan, dan hal yang mulai bisa berlaku. Beberapa pengertian menurut para ahli yang juga mengemukakan arti dari efektivitas adalah sebagai berikut:

Menurut James L. Gibson yang dikutip dalam Prayoga dan Eldo (2024) Efektivitas merupakan pencapaian sasaran tujuan yang menunjukkan derajat efektivitas dari upaya bersama. Ada 5 (lima) indikator dalam mengukur efektivitas sebuah kegiatan, diantaranya adalah berupa (1) Produktivitas dalam menghasilkan jumlah dan keberhasilan melaksanakan pada program kegiatan yang telah direncanakan; (2) Kualitas dari keadaan yang telah berubah diaman akan melibatkan produk, jasa, manusia, proses dan hasil serta sumber daya yang guna memenuhi harapan; (3) Efisiensi berupa minimalisir hasil kerja dengan beberapa sumber dimana telah dikelola pada ketersediaan sumber daya yang dimiliki; (4) Fleksibilitas dalam beradaptasi dengan perubahan lingkungan ditengah kegiatan yang sedang berlangsung; serta (5) Kepuasan berupa tolak ukur untuk menentukan tingkatan organisasi yang kedepannya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat (Prayoga. A. T., & Eldo. D. H. A. P, 2024).

Menurut pendapat Sutrisno dalam Ranita (2024) terdapat 5 (lima) tolak ukur dalam penyampaian efektivitas suatu program meliputi: Pemahaman suatu program, Ketepatan

Sasaran dan Ketepatan Waktu, Tercapainya tujuan melalui tolak ukur, Perubahan yang nyata (Ranita., K. M. I & Prabawati., N. P. A, 2024). Efektivitas lebih mengarah kepada pencapaian tujuan. Efisiensi dapat berupa penggunaan masukan dalam hal produktivitas yang tinggi, dimana ini adalah tujuan setiap organisasi ataupun dari tiap bidang kegiatan yang berlangsung. Hal yang perlu diantisipasi adalah ketika sebuah efisiensi diartikan kepada pengurangan penggunaan yang dimana bisa sangat berdampak pada berjalannya sebuah kegiatan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi hasil akhir. (Harahap., D. R., Badaruddin, & Harahap., R. H., 2021)

Menurut Joseph W. Duncan dalam Husna dan Mayarni (2022) yang menyatakan bahwa dalam memperhatikan sebuah efektivitas sebuah kegiatan, 3 (tiga) konsep yang saling berkaitan meliputi: **Pencapaian Tujuan, Integrasi, dan Adaptasi.** Dari ketiga konsep tersebut, ada beberapa tinjauan melalui faktor-faktor yang bisa saja menjadi pendukung atau penghambat dalam pelaksanaan sebuah kegiatan menyesuaikan apa yang telah terjadi pada saat kegiatan itu berlangsung. (Husna, Z & Mayarni, 2022).

Dari penjelasan beberapa teori yang dikemukakan oleh para ahli menunjukkan bahwa seberapa jauh efektivitas akan tercapai dalam sebuah organisasi dengan tujuan yang telah ditentukan, dimana dapat ditinjau melalui pengelolaan/manajemen berupa kualitas, kuantitas dan waktu yang diperlukan dalam mencapai tujuan. Secara keseluruhan, efektivitas merupakan pengaruh atau dampak dari penghasilan produk yang dimana akan sesuai dengan tujuan awal atau sasaran yang akan dicapai, akan tetapi sebuah keefektifan akan menjadi sebuah tanggung jawab besar oleh para pembuat kebijakan maupun pelaksana program. Sehingga, secara keseluruhan akan kembali kepada keputusan di organisasi tentang hal yang telah menjadi focus utama tanpa harus mengorbankan halnya seperti biaya dan lainnya. Efektivitas juga dapat di tafsirkan sebagai proses dalam pemenuhan/pencapaian tujuan yang telah direncanakan sebelumnya sebagai suatu tinjauan kegiatan agar tercapainya hal efektivitas program. Apabila tujuan yang telah disusun berasal dari lembaga pemerintahan, maka dalam proses untuk pemenuhan tujuan dapat dikatakan berhasil apabila memuat pelaksanaan wewenang, tugas dan fungsi dari instansi berjalan dengan sesuai.

2. Pelayanan Publik

Pelayanan publik dapat diartikan sebagai pemberian kebutuhan kepada masyarakat atau warga negara dalam hal pemenuhan hak-hak atas barang, jasa, sumber daya dan lain-lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pelayanan publik sendiri merupakan suatu tindakan dari penyelenggara atas melayani kebutuhan masyarakat yang dimana hal ini didukung pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara nomor 63/KEP/M.PAN/7/2003 dalam hal

pedoman umum penyelenggaraan pelayanan publik yang dimana keputusan ini mengatur beberapa halnya atas tata cara pelayanan publik. Dari penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pelayanan publik akan mengarah kepada kegiatan dalam hal pelayanan kepada masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah untuk menjaga ketertiban di berbagai bidang di pemerintah sehingga warga negara dapat memenuhi kebutuhan dari ketersediaan sumber daya oleh pihak penyelenggara pelayanan publik.

Sebagaimana *Good Governance* sebagai prinsip dari pelayanan publik menurut Lukman S. dalam Putri, dkk (2023) mengenai rangkaian kegiatan yang terjadi dengan interaksi langsung antara seseorang dengan orang lain atau mesin yang dimana akan menyediakan kepuasan pelanggan. *Good Governance* diartikan sebagai sebuah proses dari pelibatan sang pembuat kebijakan pada kegiatan sosial politik, ekonomi dan pengelolaan sumber daya demi kepentingan bersama dengan menjunjung nilai-nilai dari kesetaraan, keadilan, transparansi, akuntabilitas, efisiensi dan efektif. (Putri., N. A. M, Astuti., P., & Supratiwi, 2023).

Menurut UNDP dalam Darozah (2025) *Good Governance* berdasarkan pada prinsip dari: Akuntabilitas, Transparansi, Keterbukaan, dan Aturan Hukum. Prinsip-prinsip tersebut melekat erat sebagai acuan pemerintah dalam pencapaian atas apa yang diharapkan kedepannya sehingga hubungan baik kepada masyarakat dapat dirasakan. (Darozah., A. A., Mazya., T. M., & Kurniawan., I. A., 2025). Penerapan *Good Governance* sebagai acuan dari tata kelola pemerintahan yang baik dapat membantu penerapan proses administrasi yang begitu baik di Indonesia dengan pertimbangan beberapa faktor di dalamnya. Faktor utama adalah keterlibatan bersama antara pemerintah, swasta dan masyarakat dalam hal peningkatan efisiensi dan efektifitas dalam sebuah pelayanan publik, kedua adalah terlihatnya hubungan dari tiga pilar pemerintahan yang ikut terlibat secara intensif sehingga pelayanan publik dapat dijadikan sebagai prioritas. Terakhir adalah pelayanan publik dapat lebih mencerminkan atas pencapaian cita-cita dari definisi *Good Governance*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian efektivitas layanan *weekend service* pada Disdukcapil Sidoarjo adalah menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah sebuah metode untuk menjelaskan atau mendefinisikan peristiwa yang terjadi. Metode ini digunakan oleh peneliti yang dimana digunakan untuk menggali informasi dan melakukan analisis terhadap efektivitas dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang berkolaborasi dengan Disdukcapil Sidoarjo dalam hal mendukung Pilkada Serentak Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2024 dalam memenuhi dan mempercepat kepemilikan dokumen adminduk bagi pemilih pemula pada kegiatan *Weekend*

Service di bulan Oktober sampai dengan November dengan studi kasus di Mall Pelayanan Publik Lingkar Timur Sidoarjo.

Sumber data dan jenis data untuk penelitian kali ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini berasal dari wawancara langsung bersama dengan para informan/narasumber serta hasil dari pengamatan langsung di lapangan. Sementara untuk data sekunder pada penelitian ini didapat dari data secara tidak langsung, melainkan data yang berasal dari literatur seperti artikel, buku, karya keilmuan, jurnal dan sebagainya.

Subjek pada penelitian kali ini disebut sebagai informan/narasumber yang dimana ini adalah orang-orang yang mengetahui secara langsung atas kelangsungan kegiatan sebagai sumber informasi yang jelas pada penelitian kali ini. Narasumber yang dimaksudkan adalah:

- a. Kabid PDIP Disdukcapil Sidoarjo
- b. SubKo Identitas Kependudukan
- c. OPD yang ikut dalam melaksanakan kegiatan pelayanan di akhir pekan
- d. Masyarakat penerima layanan akhir pekan

Proses pengumpulan data ialah hal yang paling dasar pada berjalannya proses penelitian, yaitu melalui hasil wawancara, observasi kegiatan, dokumentasi kegiatan hingga pada studi pustaka. Teknik pengumpulan data penelitian kali ini adalah melalui hasil dari wawancara, observasi hingga studi pustaka. Dalam penelitian dari mengukur efektivitas pelayanan di akhir pekan, observasi kegiatan dilaksanakan pada lokasi penelitian di MPP Lingkar Timur dan kantor Disdukcapil Sidoarjo. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi kegiatan di akhir pekan dan juga pengambilan data yang diperoleh dari arsip dokumen. Studi pustaka ialah Teknik pengumpulan informasi dan data dengan merujuk pada sumber-sumber karya tulis maupun pustaka. Sumber dari studi pustaka berupa artikel ilmiah, jurnal, buku maupun karya ilmiah lainnya. Dokumentasi dan studi pustaka termasuk pada data sekunder penelitian. Kemudian, untuk menganalisis data penelitian kali ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan tiga langkah atas analisis berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Data kependudukan umumnya akan dikeluarkan oleh Disdukcapil. Dokumen adminduk yang dimana dapat di proses oleh Disdukcapil terdiri atas:

1. Tambah Biodata.
2. Perekaman KTP
3. Aktivasi IKD

4. Kartu Keluarga
5. KIA (dibawah 18 tahun)
6. Akta Kematian
7. SKPWNI & SKDWNl

Program kegiatan *Weekend Service* ini diselenggarakan oleh Disdukcapil Sidoarjo di Mall Pelayanan Publik Lingkar Timur demi keberlangsungan dalam mendukung kelancaran proses Pilkada serentak. Untuk layanan yang tersedia pada kegiatan *Weekend Service* adalah mengenai Perekaman KTP bagi Pemilih pemula yang sudah cukup usia 18 tahun dan Aktivasi IKD. Pelaksanaan program *Weekend Service* sendiri terhitung telah berjalan sebanyak 9 kali pada tahun 2024 dalam rangka mendukung pilkada serentak. Pengoprasian kegiatan ini dimulai pada hari sabtu, 5 Oktober 2024 dan diakhiri pada saat hari Pemilihan Kepala Daerah di hari rabu, 27 November 2024. Disampaikan oleh Kepala Bidang Pemanfaatan Data dan Inovasi Layanan (Kabid PDIP), Ibu Latifah Indira Dewi, S.T. atau biasa akrab disapa dengan ibu Lala menyatakan bahwa:

“Sesuai dengan namanya, program kegiatan *Weekend Service* ini bisa dilaksanakan secara daring dan juga luring, jika secara daring kita membuka layanan 24 jam. Mungkin untuk lingkup yang dilaksanakan pada hari sabtu & minggu di MPP dimulai dari pukul 08:00 WIB hingga pukul 12:00 WIB. Layanan yang di sediakan saat itu adalah Perekaman KTP Pemula dan Aktivasi IKD.”

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Sub-Koordinator Identitas, Bapak Azwar Rifqy atau akrab disapa Pak Rifqy yang menyampaikan mengenai kegiatan *Weekend Service* ketika berjalan di lapangan

“Kadang *Weekend Service* tidak di MPP saja, kita bisa melakukan perekaman di Lapas, kita bisa di Dinsos. Kapan hari juga Peduli Dilan (Program Peduli Disabilitas, ODGJ, Lansia) itu di sabtu-minggu, waktu persiapan Pilpres. Di Pilkada kita stay di dinas (kantor MPP), kalau ketika Pilpres kemarin kita keliling perekaman buat yang belum melakukan perekaman. Jadi ada tim yang stay di dinas, ada tim yang di lapangan.”

Pada kantor pusat Disdukcapil Sidoarjo, di Mall Pelayanan Publik Lingkar Timur, dan Mini Mall Pelayanan Publik Sukodono yang hampir setiap harinya melakukan pelayanan public berupa kepengurusan pengajuan administrasi kependudukan. Umumnya, pegawai melakukan proses pelayanan publik langsung dari tatap muka dengan masyarakat, ataupun daring melalui pengajuan pada situs Pelayanan Via Online (PLAVON Dukcapil). Ibu Lala

menyampaikan terkait tujuan diadakan program *Weekend Service* melalui wawancara yang dilakukan.

“Hanya Perekaman KTP dan Aktivasi IKD, selain itu bisa dilakukan saat weekdays seperti apa yang dikerjakan oleh rekan-rekan melalui pengajuan di PLAVON. Kenapa hanya dua layanan itu? Karena memang orientasi kita adalah untuk memeriahkan pesta demokrasi dan menuntaskan wajib KTP bagi yang sudah usia 17 tahun dan sudah mempunyai hak pilih.”



Gambar 1. Dokumentasi program kegiatan *Weekend Service* di MPP Lingkar Timur Sidoarjo

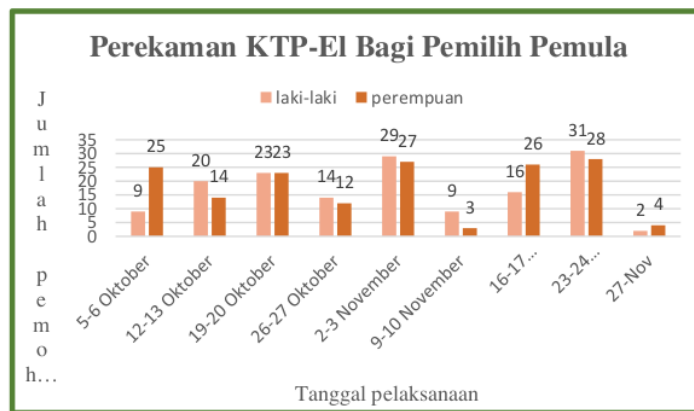
b. **Pembahasan**

Dalam penelitian di kegiatan *Weekend Service* pada kabupaten Sidoarjo, Penulis akan melakukan pengukuran skala efektivitas berdasarkan kepada 3 (tiga) indikator pengukuran skala efektivitas dalam sebuah program yang dijalankan Disdukcapil Sidoarjo dalam hal penuntasan kepemilikan Kartu Tanda Penduduk bagi pemilih pemula serta proses aktivasi IKD. Maka dari itu, untuk mengetahui skala dalam hal sejauh mana keefektifan kegiatan pelayanan pada akhir pekan yang dilakukan oleh Disdukcapil Sidoarjo, peneliti menggunakan teori Joseph W. Duncan dalam Husna & Mayarni (2022) yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. **Pencapaian Tujuan**

Dari hasil wawancara bersama dengan para narasumber oleh peneliti, khususnya pada Kabid PDIP dan Subko Identitas atas atas pengadaan layanan *Weekend Service* dalam pelaksanaan layanan Perekaman KTP bagi pemilik pemula sebagaimana telah tercapai. Hal ini dilihat dari antusiasme masyarakat yang bersedia menghadiri MPP Lingkar Timur di hari libur dengan melakukan pelaksanaan layanan perekaman KTP. Karena halnya sesuai dengan penyampaian pada Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 799 Tahun 2024 atas dokumen apa yang perlu digunakan sebagai DPT atau Daftar Pemilih Tetap adalah untuk membawa Formulir Model C

Pemberitahuan KPU/undangan dan KTP. Dalam pelaksanaan *Weekend Service* demi mendukung proses pemilihan kepala daerah serentak (Pilkada Serentak) penulis menyatakan bahwa pencapaian tujuan atas kegiatan tersebut dapat tercapai dan juga tentunya efektif kepada masyarakat karena halnya masyarakat bisa secara leluasa melakukan pengajuan perekaman ketika hari libur atas perekaman KTP. Hal ini dapat dilihat dari hasil cakupan data berikut ketika kegiatan *Weekend Service* dilaksanakan diantara bulan Oktober hingga November dalam mendukung proses pelaksanaan PILKADA Serentak yang dimana disajikan sebagai berikut:



Sumber: SIAK Online Terpusat

Gambar 2. Grafik Riwayat Perekaman KTP di MPP LIngkar Timur

2. Integrasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan para narasumber dan juga menyesuaikan dengan teori Joseph W. Duncan dalam Husna & Mayarni (2022) atas efektivitas dapat diukur diukur dari integritas. Integritas adalah kemampuan dalam mengukur atas tingkatan kemampuan dari sebuah organisasi di instansi pemerintahan yang menyangkut dalam suatu proses sosialisasi. Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh bapak Rifqy pada kegiatan pelayanan *Weekend Service* pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Sidoarjo dimana diadakan sosialisasi melalui kegiatan Dukcapil Sapa Masyarakat (DSM) yang dimana selain membahas dadakannya program ini, juga dikegiatan tersebut ada beberapa penjelasan terkait layanan dukcapil dalam pemenuhan kepemilikan dokumen kependudukan berupa KTP.



Sumber: Youtube Disdukcapil Sidoarjo

Gambar 3. Penjelasan inovasi layanan yang tersedia di Dukcapil Sidoarjo

Dalam penjelasan yang dibawakan oleh Kepala Dinas selaku narasumber pada kegiatan tersebut, adalah atas pemenuhan kebutuhan dokumen administrasi kependudukan dan masyarakat tertib administrasi, bahwa masyarakat juga perlu atas pemahaman pentingnya memiliki dokumen kependudukan termasuk halnya kepemilikan KTP dan pemenuhan digitalisasi dokumen adminduk melalui aplikasi IKD sebagaimana juga perlu didukung dalam rangka mendukung atas Permendagri No. 72 Tahun 2022 tentang Standar dan Spesifikasi Perangkat Lunak dan Blangko Kartu Tanda Penduduk Elektronik serta Penyelenggara Identitas Kependudukan Digital. Dengan diadakannya sosialisasi pada DSM, diharapkan juga masyarakat paham atas penyampaian dari narasumber mengenai halnya penting untuk tertib kepemilikan dokumen adminduk. Dalam hal ini, peneliti merasa bahwa masyarakat sangat memahami atas penyampaian dalam kegiatan DSM dan juga proses sosialisasi yang dilakukan dibuktikan atas beberapa pertanyaan dalam kolom komentar dan juga dapat dijawab oleh narasumber pada kegiatan DSM berlangsung. Selain itu, secara bersamaan ketika *Weekend Service* berlangsung masyarakat juga dirasa dapat memahami ketika proses pelaksanaan perekaman KTP dan Aktivasi IKD, masyarakat bisa berkesempatan untuk mengajukan pertanyaan agar mudah dipahami atas hal-hal yang masih memiliki sangkut pautnya dengan dokumen kependudukan.

3. Adaptasi

Adaptasi ialah bagaimana sebuah organisasi pemerintah dapat menyesuaikan dengan keadaan lingkungan di sekitar sehingga dapat berperan penting bagi masyarakat, jika halnya dilihat dari kemampuan pegawai dan sarana prasarana untuk memenuhi

kebutuhan masyarakat. Adanya kegiatan *Weekend Service*, adalah atas adaptasi sebuah instansi dalam menyediakan banyaknya pegawai dalam kegiatan dan juga penyediaan perangkat yang sebanding sesuai dengan keberlangsungan rangkaian kegiatan. Pada kesempatan ini, Disdukcapil Sidoarjo dikatakan dapat beradaptasi dengan cukup baik dan juga mendapat dukungan serta antusiasme masyarakat kabupaten Sidoarjo atas layanan *Weekend Service* ini berjalan, dapat dilihat pada hasil proses pengajuan dan pelaksanaan pada tabel berikut:

Tabel 2 Pelayanan Aktivasi IKD oleh Disdukcapil Sidoarjo

Tanggal Kegiatan	Jumlah (laki-laki)	Jumlah (perempuan)	Keterangan
Sabtu, 5 Oktober 2024	426	513	Disdukcapil
Minggu, 6 Oktober 2024	27	19	Disdukcapil
Sabtu, 12 Oktober 2024	428	519	Disdukcapil
Minggu, 13 Oktober 2024	19	15	Disdukcapil
Sabtu, 19 Oktober 2024	427	465	Disdukcapil
Minggu, 20 Oktober 2024	32	49	Disdukcapil
Sabtu, 26 Oktober 2024	772	841	Disdukcapil
Minggu, 27 Oktober 2024	9	6	Disdukcapil
Sabtu, 2 November 2024	635	655	Disdukcapil
Minggu, 3 November 2024	44	36	Disdukcapil
Sabtu, 9 November 2024	193	190	Disdukcapil
Minggu, 10 November 2024	5	6	Disdukcapil
Sabtu, 16 November 2024	9	16	Disdukcapil
Minggu, 17 November 2024	39	32	Disdukcapil
Sabtu, 23 November 2024	27	25	Disdukcapil
Minggu, 24 November 2024	40	41	Disdukcapil
Rabu, 27 November 2024	11	7	Disdukcapil
Jumlah	3.143		3.435

Sumber: SIAK Online Terpusat

Dari tabel diatas, dapat dilihat atas antusiasme masyarakat Sidoarjo dalam pelaksanaan Aktivasi IKD yang dimana diselenggarakan ketika akhir pekan. Pada saat penyediaan Aktivasi IKD, tidak hanya dilaksanakan di MPP Lingkar Timur, namun halnya juga dapat dilaksanakan di beberapa kantor kecamatan yang telah bermitra dengan Disdukcapil Sidoarjo dan selalu melakukan proses komunikasi melalui aplikasi *Whatsapp*.

Selain efektivitas dalam pelaksanaan kegiatan dapat diukur melalui ketiga indikator, pelaksanaan kegiatan *Weekend Service* juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti:

1. **Sumber Daya Manusia**, yang dimana penyediaan SDM pada Disdukcapil Sidoarjo sangat mendukung. Hal tersebut sebagaimana halnya yang disampaikan

oleh Ibu Lala selaku kepala bidang PDIP yang menyampaikan bahwasanya beberapa kegiatan layanan Disdukcapil Sidoarjo, selain dilaksanakan oleh pegawai namun juga mahasiswa yang magang pada instansi Disdukcapil Sidoarjo dapat berkontribusi atas penyedia layanan administrasi kependudukan termasuk kegiatan *Weekend Service*. Dalam kegiatan yang dilaksanakan, masyarakat dapat memahami konsep dari pentingnya dokumen adminduk atas penjelasan yang diberikan oleh pegawai ketika berlangsungnya kegiatan *Weekend Service* karena pegawai saat kegiatan berlangsung juga melakukan arahan apa saja yang harus dilakukan ketika pelaksanaan perekaman KTP dan aktivasi IKD serta adanya *announcement* dari Instagram atas dokumen apa saja yang dibawa ketika kegiatan *Weekend Service*.

2. **Sarana Prasarana**, Berdasarkan informasi yang disampaikan atas penyediaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan *Weekend Service* adalah memadai dan dapat memenuhi dalam hal pemenuhan tujuan kegiatan. Namun, halnya ini hanya berlaku ketika kegiatan tersebut dilaksanakan pada kantor pusan dan MPP Lingkar Timur, karena kurangnya prasarana dan sarana dapat terlihat ketika dilaksanakannya kegiatan diluar kantor seperti penyediaan alat biometric dan perekaman untuk kebutuhan perekaman KTP. Selain itu, adanya kendala pada aktivasi IKD yang dimana terdapatnya batasan atas spesifikasi android atau gawai yang dimiliki oleh masyarakat. Hal ini dapat menyebabkan kendala dalam hal proses Aktivasi IKD, dimana masyarakat terpaksa harus menyesuaikan dengan spesifikasi yang disediakan oleh aplikasi IKD ini.

SIMPULAN

Dalam penelitian pada “Efektivitas Program Kegiatan *Weekend Service* Sebagai Bentuk Pelayanan Prima Dalam Kepengurusan Kepemilikan Dokumen Administrasi Kependudukan Menjelang Pemilihan Kepala Daerah Serentak Di Kabupaten Sidoarjo” dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan ini dapat memenuhi tujuan dan efektivitas program dilihat dari beberapa aspek yang di tinjau dari tiga indikator. Tercapainya tujuan kegiatan layanan *Weekend Service* atas masyarakat dapat memahami atas pentingnya dokumen administrasi kependudukan dan juga pemahaman masyarakat atas keikutsertaan dalam hal mendukung Pilkada Serentak, didukung atas integrase instansi Disdukcapil Sidoarjo melalui sosialisasi layanan melalui daring pada kegiatan DSM di Youtube dan juga adaptasi Disdukcapil Sidoarjo dalam pengelolaan di lingkungan sekitar ketika pelaksanaan *Weekend*

Service atas terjaganya komunikasi dengan berbagai pihak. Namun pada akhirnya sangat disayangkan atas kurangnya efektivitas kegiatan *Weekend Service* ditinjau atas penyediaan sarana prasarana digital yang dapat membuat terhambatnya proses kepemilikan dokumen administrasi kependudukan yang harusnya dipenuhi dan dimiliki oleh masyarakat.

Dari kesimpulan yang didapatkan, maka peneliti bisa menyampaikan saran sebagai berikut:

- a. Sarana Prasarana, Diharapkan instansi Disdukcapil Sidoarjo sedikit lebih memfokuskan atas pengadaan berupa alat-alat untuk kebutuhan perekaman maupun alat-alat untuk pengadaan kegiatan layanan dokumen administrasi kependudukan agar berlangsungnya kegiatan dapat mengurangi dampak dan terhambatnya dalam proses pelayanan kepada masyarakat.
- b. Komunikasi, Peneliti berharap adanya komunikasi terjalin atas instansi Disdukcapil Sidoarjo maupun instansi Disdukcapil di daerah lainnya untuk memastikan dan meninjau ulang atas penyediaan aplikasi digital IKD dalam hal perubahan, pemeliharaan dan juga *update* aplikasi agar lebih fleksibel dan mendukung dilihat dari kondisi rata-rata masyarakat di Indonesia.
- c. Regulasi, Peneliti berharap untuk kedepannya, baik dari Kemendagri maupun dari Disdukcapil Sidoarjo dapat memberikan masukan atau pembuatan kebijakan dari sebuah regulasi kepada masyarakat agar masyarakat juga bisa melaksanakan halnya tertib administrasi kependudukan dan memperluas wawasan mengenai pentingnya dokumen kependudukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akashi, N. U. (2024). *Apasaja yang dibawa ke TPS Pilkada 2024? Pemilih Wajib Siapkan Dokumen Ini*. Jogjakarta: detikjogja.
- Darozah., A. A., Mazya., T. M., & Kurniawan., I. A. (2025). Ironi Tata Kelola Kelurahan Pakulonan Barat Kabupaten Tangerang di Tengah Smart City. *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa (JAPD)*, Vol.06, No.01.
- Dian Lailatul Hikmah, P. I. (2024). Efektivitas Pelaksanaan Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Kabupaten Gresik Tahun 2023. *Inovant*, Vol. 3, No. 4, p 189.
- Harahap., D. R., Badaruddin, & Harahap., R. H. (2021). Efektivitas Penerapan Sistem E-Planning Dalam Perencanaan Pembangunan di Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan. *PERSPEKTIF*. Vol. 10, No. 1, 76-87.

- Husna, Z & Mayarni. (2022). Efektivitas Pelayanan Kartu Identitas Anak (KIA) Melalui OASE (Online Anywhere Service) Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Hukum, Politik dan Ilmu Sosial (JHPIS)*. Vol.1, No. 4, 106-115.
- Monica, B. T, Maesroh, & Rostyaningsih, D. (2024). Implementasi Pelayanan Akhir Pekan Kecamatan Banyumanik Kota Semarang Jawa Tengah. *Journal of Public Policy and Management Review*. Vol. 13 (4), 621-641.
- Prayoga. A. T., & Eldo. D. H. A. P. (2024). Analisis Efektivitas Pelayanan Publik Berbasis Digital di Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung. *Jurnal Politik dan Pemerintah Daerah*, Vol. 6 No. 2, p 293.
- Putri., N. A. M, Astuti., P., & Supratiwi. (2023). Analisis Implementasi Kebijakan Pelayanan Terpadu Akhir Pekan dan Malam Hari Pemerintah Kota Semarang (Studi Kasus Kecamatan Candisari). *Undip E-Journal*.
- Putriani., Y. & Amri. K. (2024). Pelayanan Publik Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Inovasi Sektor Publik*, Vol.4 No. 2, 114.
- Ranita., K. M. I & Prabawati., N. P. A. (2024). Efektivitas Program KLAMPID New Generation Dalam Peningkatan Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Kelurahan Wonorejo Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, Vol. 11 No.1, p 177.

EFEKTIVITAS PROGRAM KEGIATAN WEEKEND SERVICE

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	2%
2	docplayer.info Internet Source	1%
3	dukcapil.kemendagri.go.id Internet Source	1%
4	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	1%
5	www.jsm-msmupr.com Internet Source	<1%
6	www.bimakab.go.id Internet Source	<1%
7	Submitted to Soongsil University Student Paper	<1%
8	snitik.unprimdn.ac.id Internet Source	<1%
9	peraturan.bpk.go.id Internet Source	<1%

10	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	<1 %
11	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1 %
12	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
13	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
14	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
15	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
16	www.scribd.com Internet Source	<1 %
17	adoc.pub Internet Source	<1 %
18	id.123dok.com Internet Source	<1 %
19	123dok.com Internet Source	<1 %
20	Euis Salbiah, Irma Purnamasari, Maria Fitriah, Agustini Agustini. "Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pertanahan", JURNAL GOVERNANSI, 2020 Publication	<1 %

21	Lailul Mursyidah, Ilmi Usrotin Choiriyah, Isna Fitria Agustina. "Transformation of Population Administration Services in Sidoarjo Regency", JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2024 Publication	<1 %
22	autonetmagz.com Internet Source	<1 %
23	bpddesapengaturan.wordpress.com Internet Source	<1 %
24	dukcapil.padangpariamankab.go.id Internet Source	<1 %
25	ejurnal.politeknikpratama.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.stpn.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source	<1 %
28	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
29	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
30	Ilmaris, Novita. "Implementasi Pembangunan Zona Integritas Dalam Rangka Pencegahan Tindak Pidana Korupsi Di Lingkungan Kanwil	<1 %

Kemenkumham Jawa Tengah", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2022

Publication

31 library.binus.ac.id <1 %
Internet Source

32 Rianda Dirkareshza, Andri Ardiantor, Roni Pradana. "Penafsiran Hukum (Legal Interpretations) Terhadap Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik", Reformasi Hukum, 2021 <1 %
Publication

33 doku.pub <1 %
Internet Source

34 repository.unair.ac.id <1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On